



Seri Fabel Inspiratif

MEDINA ILMU

Singa & Tikus Baik

Seri Kisah Hewan dari Berbagai dunia yang penuh dengan pesan moral dan menginspirasi



FULL COLOR

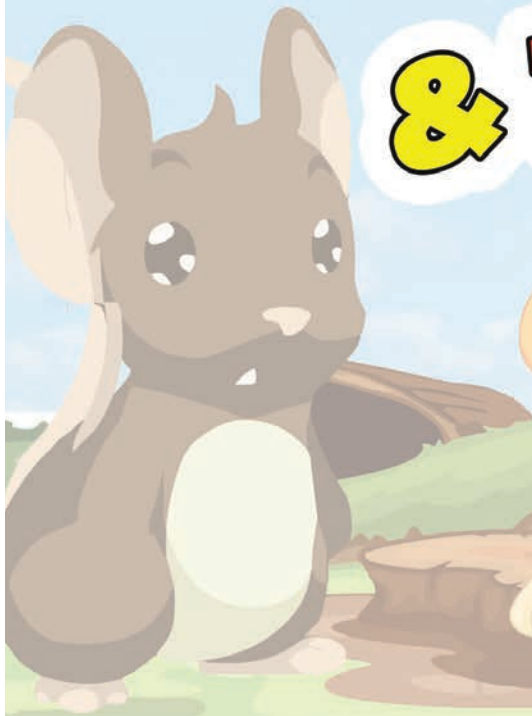
EDISI EKSKLUSIF

BILINGUAL
INDONESIA
INGGRIS



Seri Fabel Inspiratif

Singa & Tikus Baik



SERI FABEL INSPIRATIF

SINGA & TIKUS BAIK

Penulis : Fanny Novia

Tata Letak : Albi

Design Sampul : Rezki

Penerbit : MEDINA ILMU

Cetakan pertama,

26 halaman : 20 x 20 cm

ISBN : 978-623-98872-0-9

MEDINA ILMU
Mencerdaskan Generasi Bangsa

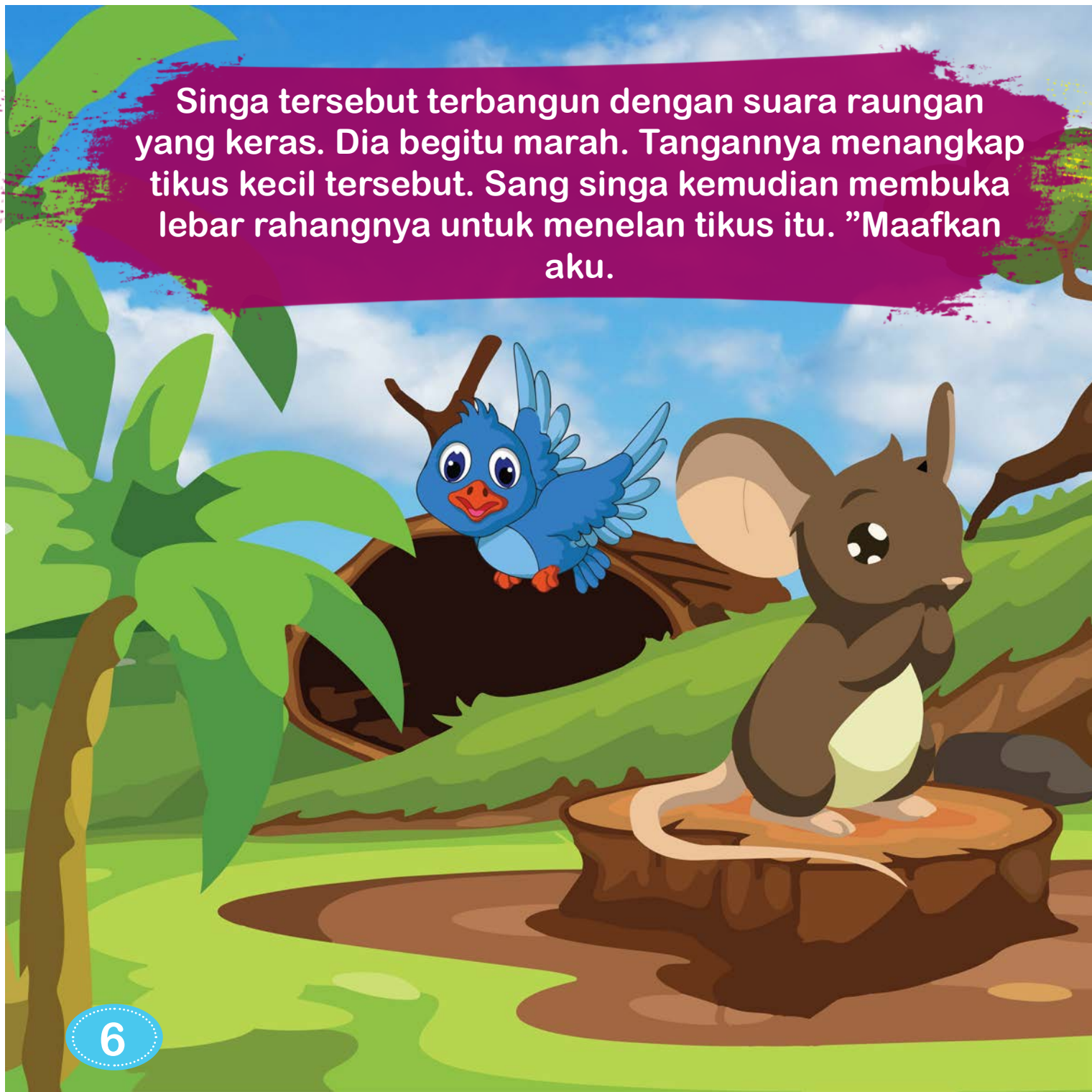
Pada suatu hari, seekor singa sedang tidur di dalam hutan. Seekor tikus kecil berlari di atas kepalanya dan turun melalui hidungnya.



One day a Lion slept in the jungle. A tiny mouse ran over the Lion's head and down his nose. The Lion awoke with a loud roar. He was very angry. His paw caught the little mouse.



Singa tersebut terbangun dengan suara raungan yang keras. Dia begitu marah. Tangannya menangkap tikus kecil tersebut. Sang singa kemudian membuka lebar rahangnya untuk menelan tikus itu. "Maafkan aku.



The Lion opened his huge jaws to swallow the mouse “Pardon me. O King, I beg of you.” Cried the frightened mouse.



Oh Raja, aku mohon padamu” tangis sang tikus yang ketakutan. ”Jika engkau memaafkanku kali ini, aku tidak akan melupakan kebaikan yang mulia. Aku tidak bermaksud jahat dan aku benar-benar tidak ingin mengganggu yang mulia. Jika yang mulia membiarkan aku tetap hidup, aku juga akan membalas kebaikan baginda.

“If you forgive me this time, i will never forget your kindness. I meant no harm and I certainly didn’t want to disturb your majesty. If you let me stay a live, I can do you a good turn, too”.



Sang singa pun mulai tertawa. Dia tertawa terbahak-bahak. "Bagaimana mungkin tikus kecil sepertimu dapat melakukan sesuatu untuk membantuku?" dan diapun terpingkal-pingkal. "Oh baiklah", dia berusaha melihat tikus yang ketakutan tersebut, "lagi pula engkau bukan makanan yang banyak.



The Lion began to laugh. He laughed and laughed. “How could a tiny creature like you ever do anything to help me ? “And he shook with laughter. “Oh well, “he shrugged, looking down at the frightened mouse,” you’re not so much of a meal anyway.



Kemudian dia melepaskan cengrakam tangannya
dari tikus tersebut dan tikus pun dengan cepat
melarikan diri.



Then, he released his paw from the mouse and
the mouse quickly ran away.



Beberapa waktu setelah kejadian itu, beberapa pemburu mencoba menangkap sang singa hidup-hidup. Mereka memasang jaring tali di dalam hutan. Sang singa masuk jebakan.

Some time after this, some hunters, tried to capture the Lion alive. They set up rope nets in the jungle. The Lion fell in to the trap. He roared and thrashed.



Dia mengaung dengan keras. Aungan kerasnya terdengar di seluruh hutan. Sang tikus kecil mendengar raungan singa itu.



His thunderous bellows sent through the
jungle. The tiny mouse heard the Lion's
roars.



**"Itu mungkin singa yang pernah melepaskanku"
dia berkata sambil mengingat janjinya. Dan
dia berlari untuk mengetahui apakah dia dapat
membantunya.**



“That may be the Lion who once freed me” he said remembering his promise. And he ran to see whether he could help.



Menemukan singa yang bersedih, sang tikus berkata kepada singa itu "Berhenti, berhenti! kamu jangan berteriak. Jika kamu membuat banyak keributan para pemburu akan datang dan menangkapmu. Aku akan mengeluarkanmu dari jebakan ini."

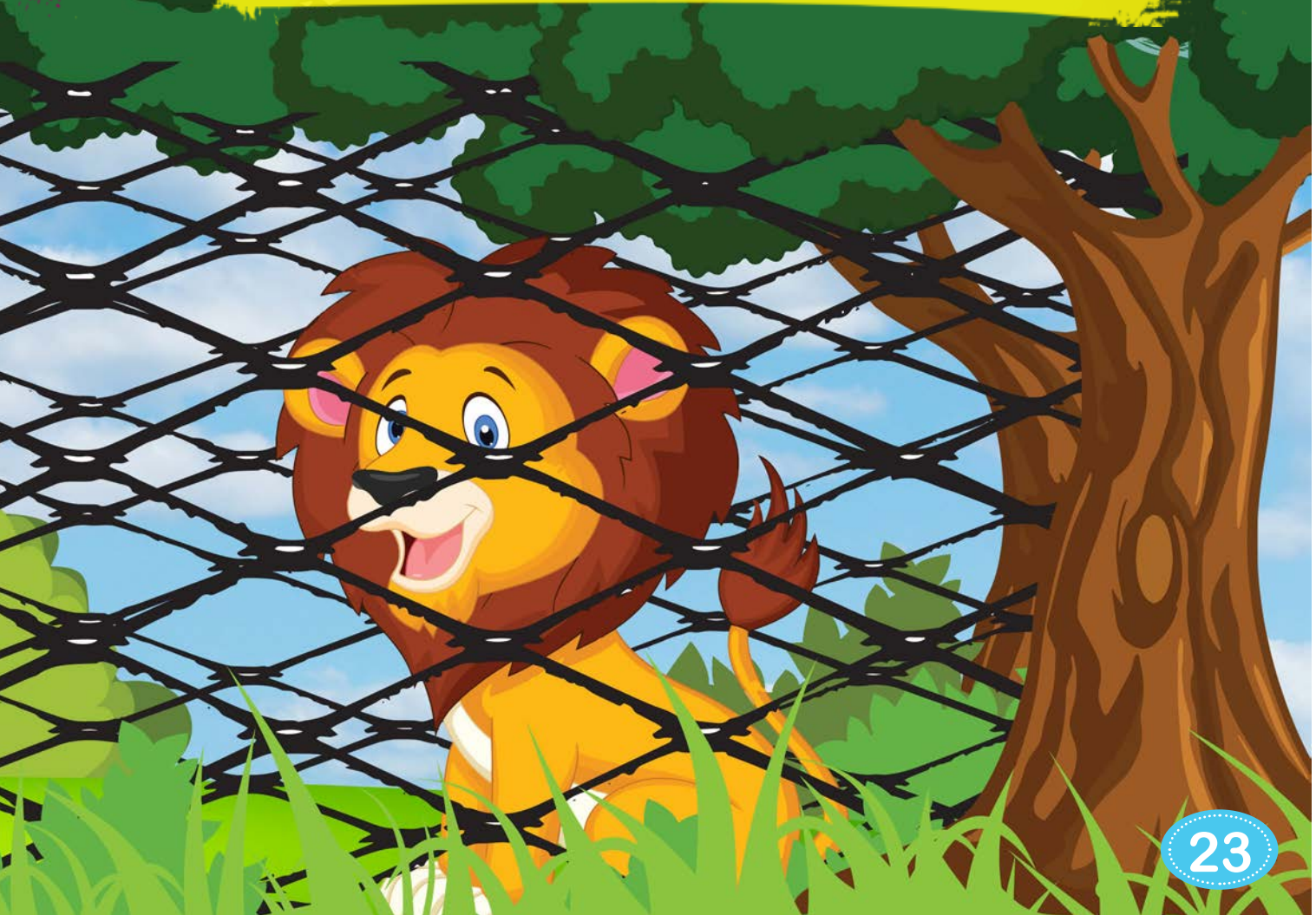
Discovering the sad Lion, the mouse said to him
“Stop, stop ! you must stop roar. If you make so
much noise, the hunters will come and capture
you. I’ll get you out of this trap”



Dengan gigi kecilnya yang tajam, sang tikus menggerogoti tali-tali hingga putus. Kemudian sang singa keluar dari jaring dan bebas. Sang tikus berkata "sekarang aku benar kan?"



With his sharp little teeth, the mouse gnawed at the ropes until they broke. The Lion stepped out of the net and was free. The mouse said. Now, was it not right ?”



"Terima kasih tikus yang baik," kata singa dengan lembut. "Kamu benar-benar membantuku. Aku mengerti sekarang bahwa kebaikan itu selalu bermanfaat."





**“Thank you, good mouse,” Said Lion
gently. “You did help me. I see now that
kindness is always worth while’.**



Pesan Moral dalam Dongen ini adalah
Kebaikan seekor singa dan ketulusan
tikus dalam memegang janji yang
diucapkannya.

WARNAILAH GAMBAR DIBAWAH INI

